

KARAKTERISTIK, KOMPONEN, DAN STRUKTUR SISTIM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN SERTA PROGRAM PENGEMBANGAN SISTIM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN

Elvarisna¹, Misrawani², Rahmi Sari³, Muhammad Faziz⁴

^{1, 2, 3, 4}UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Jl. Jenderal Sudirman No.137, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia
Email: elvarisnaelvarisna@gmail.com

Article History

Received: 04-06-2025

Revision: 11-06-2025

Accepted: 14-06-2025

Published: 16-06-2025

Abstract. This research aims to determine the characteristics, components, and structure of the education management information system and the development program of the education management information system. This study uses the literature review method as the main approach. The steps taken in this literature study include Source Identification, Literature Selection Criteria, Data Analysis and Synthesis, and Literature Validation and Triangulation. The results of the data analysis indicate that the Education Management Information System (SIMDIK) is a system specifically designed to assist educational institutions in managing information effectively, efficiently, and accurately. SIMDIK supports managerial and operational functions through the collection, processing, storage, and presentation of data. The main characteristics of SIMDIK include system integration, real-time capability, high accuracy, and support for decision-making. These characteristics enable educational institutions to enhance the quality of governance comprehensively. The components of SIM consist of Hardware, Software, Database, Work Procedures, Human Resources (brainware), and Networks and Communication. The development of educational data and information heavily relies on data digitization, input quality, and the utilization of analytical technology to support evidence-based education evaluation and planning.

Keywords: Information Systems, Educational Management, System Development

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik, komponen, dan struktur sistem informasi manajemen pendidikan serta program pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) sebagai pendekatan utama. Langkah-langkah yang dilakukan dalam studi literatur ini meliputi Identifikasi Sumber, Kriteria Seleksi Literatur, Analisis dan Sintesis Data, dan Validasi dan Triangulasi Literatur. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) merupakan suatu sistem yang dirancang khusus untuk membantu lembaga pendidikan dalam mengelola informasi secara efektif, efisien, dan akurat. SIMDIK mendukung fungsi manajerial dan operasional melalui pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data. Karakteristik utama SIMDIK mencakup keterpaduan sistem, kemampuan real-time, akurasi tinggi, dan dukungan terhadap pengambilan keputusan. Karakteristik ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas tata kelola secara menyeluruh. Komponen SIM terdiri dari Perangkat keras (*hardware*), Perangkat lunak (*software*), Database, Prosedur kerja, Sumber daya manusia (*brainware*), dan Jaringan dan komunikasi. Pengembangan data dan informasi pendidikan sangat bergantung pada digitalisasi data, kualitas input, dan pemanfaatan teknologi analitik untuk mendukung evaluasi dan perencanaan pendidikan berbasis bukti.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Manajemen Pendidikan, Pengembangan Sistem

How to Cite: Elvarisna., Misrawani., Sari, R., & Faziz, M. (2025). Karakteristik, Komponen, dan Struktur Sistem Informasi Manajemen Pendidikan serta Program Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. *Indo- MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (3), 4028-4036. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3343>

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak yang signifikan di berbagai sektor, termasuk bidang pendidikan. Salah satu inovasi penting yang muncul adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK), yakni sistem terintegrasi yang berfungsi untuk mengelola data dan informasi pendidikan secara efisien. SIMDIK tidak hanya berperan dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mewujudkan transformasi digital di lingkungan lembaga pendidikan (Kamaludin, 2024; Ibrohim & Hidayati, 2024).

Dalam konteks manajemen pendidikan, SIMDIK memungkinkan integrasi pengelolaan data akademik, administrasi, hingga data keuangan. Hal ini tidak hanya mendorong efisiensi operasional, tetapi juga mendukung perencanaan dan evaluasi secara lebih sistematis dan akurat. Kamaludin (2024) menegaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran krusial dalam memberikan keunggulan kompetitif organisasi modern, termasuk institusi pendidikan. Ibrohim dan Hidayati (2024) juga menambahkan bahwa pengembangan SIM yang efektif dan efisien akan menghasilkan keputusan yang cepat, tepat, dan selaras dengan praktik terbaik organisasi.

Implementasi SIMDIK memberikan sejumlah manfaat strategis, di antaranya: (1) meningkatkan efisiensi administrasi dengan mengurangi beban kerja manual dan potensi kesalahan manusia, (2) mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang real-time dan akurat, serta (3) memperkuat transparansi dan akuntabilitas layanan akademik. Namun demikian, penerapan SIMDIK tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital tenaga pendidik dan kependidikan, serta isu keamanan dan privasi data yang harus dikelola secara hati-hati (Salsabila & Nasution, 2023).

Dalam perspektif spiritual, pengelolaan informasi dan data dalam pendidikan juga menyentuh aspek moral. Informasi adalah amanah, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 58 yang menyatakan bahwa setiap amanah harus disampaikan kepada yang berhak dan setiap keputusan harus diambil secara adil. Ayat ini mengandung pesan bahwa dalam mengelola sistem informasi pendidikan, setiap data yang dikelola adalah tanggung jawab besar yang harus dijalankan dengan integritas dan kejujuran. Oleh karena itu, akurasi, keamanan, dan etika dalam pengelolaan SIMDIK menjadi hal yang sangat penting demi terciptanya keadilan dan efisiensi dalam pengambilan kebijakan pendidikan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, cara manusia memperoleh dan mengelola ilmu pengetahuan pun mengalami transformasi besar. Dahulu, para ulama seperti Imam Bukhari dan Imam Muslim harus menempuh perjalanan jauh demi menghimpun hadis yang sahih. Kini, dengan hadirnya teknologi digital, akses terhadap ilmu pengetahuan menjadi lebih mudah dan cepat. Namun, kemudahan ini harus diiringi dengan kedisiplinan dan kesungguhan dalam mencari serta memanfaatkan ilmu. Tanpa semangat belajar dan pengelolaan informasi yang bijak, teknologi tidak akan memberikan dampak positif yang optimal. Artikel ini akan membahas secara komprehensif mengenai karakteristik, komponen, dan struktur Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, serta merumuskan program pengembangan yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan penerapan SIMDIK di lingkungan lembaga pendidikan. Pembahasan ini juga menekankan pentingnya peran pemimpin lembaga dalam memastikan bahwa SIMDIK menjadi alat strategis dalam mendukung tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, dan akuntabel.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) sebagai pendekatan utama dalam mengkaji karakteristik, komponen, dan struktur sistem informasi manajemen pendidikan (SIMP), serta strategi dan program pengembangannya. Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menghimpun, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang dibahas.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam studi literatur ini meliputi (1) Identifikasi Sumber; Peneliti mengumpulkan literatur dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku akademik, prosiding konferensi, dan laporan lembaga pendidikan nasional maupun internasional. Sumber-sumber ini diakses melalui basis data seperti Google Scholar, DOAJ, ERIC, dan portal akademik nasional, (2) Kriteria Seleksi Literatur; Literatur yang diseleksi memiliki keterkaitan langsung dengan sistem informasi manajemen pendidikan, baik dari sisi teoritis maupun implementatif. Literatur yang dipilih diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir untuk memastikan relevansi dengan perkembangan teknologi dan kebijakan pendidikan terkini, (3) Analisis dan Sintesis Data; Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan mengidentifikasi tema-tema utama seperti karakteristik sistem, komponen penyusun, struktur operasional, serta model pengembangan dan implementasi SIMP. Sintesis dilakukan untuk menggabungkan temuan-temuan dari berbagai sumber guna menghasilkan gambaran yang terpadu, (4) Validasi dan Triangulasi Literatur; Untuk meningkatkan validitas

hasil kajian, dilakukan triangulasi antar-sumber dengan membandingkan dan mengonfirmasi informasi dari berbagai referensi yang berbeda. Literatur dengan sudut pandang yang saling melengkapi maupun yang bersifat kontradiktif dianalisis secara kritis.

HASIL DAN DISKUSI

Konsep Dasar SIM Pendidikan

Pengembangan atau pembuatan sebuah sistem tentu tidak memakan biaya yang sedikit, sehingga organisasi harus secara bijak menentukan apakah sistem yang digunakan masih layak untuk dipakai atau sudah harus dikembangkan atau diganti. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat sebuah sistem harus diperbaiki adalah: keluhan dari pelanggan, pengiriman barang yang sering tertunda, pembayaran gaji yang terlambat, ketidakberesan keuangan, persediaan barang yang terlalu tinggi, investasi yang tidak efisien, dll. Dalam mengembangkan SIM sekolah berbasis TI dari unsur hardware dengan melakukan penyesuaian komputer dengan perkembangan TI dan membangun jaringan komputer yang dikenal dengan *LAN (Local Area Network)* dan *WAN (Wide Area Network)*.

Selain itu, membangun jaringan komputer perlu dilakukan di sekolah-sekolah untuk mendukung kelancaran implementasi SIM sekolah berbasis TI. *Sistem Local Area Network (LAN)* adalah jaringan komputer yang mencakup area dalam satu ruang, satu gedung, atau beberapa gedung yang berdekatan (Abdul Kadir, 2003). Sistem *Wide Area Network (WAN)* Sebelum membahas tentang WAN perlu diketahui tentang *Metropolitan Area Network (MAN)*. MAN pada dasarnya merupakan versi LAN yang berukuran lebih besar dan biasanya memakai teknologi yang sama dengan LAN. WAN adalah jaringan komputer yang membutuhkan hubungan telekomunikasi jarak jauh sebagai media penghubung antar jaringan melalui jarak yang cukup jauh. Jaringan Tanpa Kabel Komputer mobile seperti _omputer notebook dan PDA (Personal Digital Assistant), merupakan cabang komputer komputer yang paling cepat pertumbuhannya.

Dalam AL Qur'an surat Al Insyirah Ayat 7 – 8 Allah SWT mengatakan tentang program pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang berbunyi :

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ

Terjemaha:

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap

Ayat ini mendorong semangat berkelanjutan dalam peningkatan dan pengembangan. Dalam konteks SIMDIK, setiap tahap pengembangan sistem harus diikuti dengan evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan sebagai bentuk ikhtiar menuju tata kelola pendidikan yang lebih baik.

Implementasi WAN di Lembaga Pendidikan

WAN adalah gabungan dari banyak jaringan komputer yang meliputi negara dan benua atau dunia (areanya sangat luas). WAN terdiri dari banyak jaringan komputer yang tersambung dengan jaringan telepon atau satelit sehingga dapat menjangkau berbagai negara di dunia. Komputer-komputer yang tersambung dengan WAN akan dapat saling “berkomunikasi” dalam area yang sangat luas (mencakup seluruh dunia). Peran WAN dalam pendidikan dapat dilihat dalam penyediaan informasi dari berbagai negara yang dapat diperoleh dengan cepat untuk pembelajaran dan kegiatan akademik yang lainnya.

Ada bermacam-macam bentuk akses ke informasi jarak jauh yang dapat dilakukan, terutama sesudah berkembangnya teknologi informasi, berita-berita di koran sekarang dapat di download ke komputer kita melalui internet, dan tidak hanya itu sekarang kita dapat melakukan pemesanan suatu produk melalui internet, bisnis yang dikenal dengan istilah *electronic*.

- Pengembangan unsur software sim madrasah berbasis ti; dalam pengembangan perangkat lunak perlu diperhatikan persyaratan minimal perangkat lunak yang memenuhi perkembangan TI. Adapun persyaratan tersebut yaitu (1) Baik perangkat lunak sistem maupun aplikasi harus berbasis windows dengan pertimbangan kemudahan dalam pengoperasian, tampilan yang menarik, kesesuaian dengan perangkat keras, dan kecepatan transfer data, dan (2) Menggunakan sistem keamanan yang baik, misalnya sistem keamanan firewall. c. Menggunakan perangkat lunak yang berbasis web untuk sistem internet dengan pertimbangan jangkauan yang lebih luas.
- Pengembangan sistem keamanan data dan informasi yaitu (1) sistem *firewall*; pendekatan pertama untuk menangani masalah keamanan jaringan komputer adalah memisahkan website atau home page secara fisik yang terhubung ke jaringan internal yang berisi data dan sumber daya informasi, dan (2) tipe threat terdapat dua kategori *threat* yaitu *threat* pasif dan threat aktif. *threat* pasif melakukan pemantauan dan atau perekaman data selama data ditransmisikan lewat fasilitas komunikasi
- Pengembangan Unsur Brainware Berbasis TI Unsur *brainware* dalam SIM sekolah berbasis TI sebagai mana pendapat para ahli di atas yaitu manajer pengolah data, analisis sistem, *programmer*, pengelola *database*, spesialis jaringan, dan operator komputer.

- Manajemen Sumber Daya SIM Berbasis Komputer; McLeod, Jr., (1995) menyatakan bahwa ada lima jenis sumber daya utama dalam SIM berbasis komputer yaitu: (1) manusia, (2) material, (3) mesin (termasuk fasilitas dan energi), (4) *money*, dan (5) informasi (termasuk data). Berdasarkan kelima jenis sumber daya tersebut, sumber daya manusia akan dibicarakan lebih rinci. Karena sumber daya manusia merupakan kunci pokok setiap proses organisasi, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan dan sumber daya manusia yang lain sebagai pendukung sistem informasi manajemen berbasis komputer.

Pengembangan Data Informasi Pendidikan

Data sebagai bahan informasi memiliki peranan yang penting dalam penyusunan informasi. Karena data yang tidak akurat menyebabkan informasi yang didapat menjadi tidak akurat pula sehingga mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil ini juga berpengaruh terhadap pengembangan organisasi. Dengan demikian keberadaan data sangat penting dalam mencari informasi yang cepat dan tepat dalam rangka pengambilan keputusan.

Claggett, (1997) mengatakan bahwa data adalah fakta dan angka yang tidak sedang digunakan pada proses keputusan, dan biasanya berbentuk catatan historis yang dicatat dan diarsipkan tanpa maksud untuk segera diambil kembali dalam rangka pengambilan keputusan. Data merupakan fakta-fakta dan angka-angka dalam proses pengambilan keputusan, sehingga dalam hal ini belum terjadi proses terhadap data tersebut. Selain itu, McLeod, Jr., (2001) menyatakan bahwa data terdiri dari fakta-fakta dan angka-angka yang relatif tidak berarti bagi pemakai yaitu (1) Pengolahan Data; Data ini belum dapat digunakan sebelum melalui suatu proses tertentu, (2) Sumber data internal; Secara sederhana dapat dikatakan terdiri dari semua komponen organisasi dalam arti berbagai satuan kerja dan bidang-bidang fungsional yang dapat menjadi sumber data, (3) Penyediaan Data; Untuk menyediakan data yang baik maka diperlukan petugas khusus yang dapat menyediakan data dengan baik, dan (4) Pengiriman dan Pencarian Data; Pengiriman dan pencarian informasi dengan internet sudah, cara menggunakan internet, cara membuat, mengirim, dan mencetak email penting diberikan dalam Materi Diklat, “Penggalian dan Pemanfaatan Kemajuan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Manajemen.

Faktor yang mendukung dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMDIK) meliputi a). Sarana prasarana memiliki beberapa aspek (Kondisi hardware (computer/laptop, printer, CD ROM, Hardisk, telepon), software dan database yang digunakan dalam Sistem Informasi Akademik), Jumlah hardware (computer/laptop, printer, CD ROM,

Hardisk, telepon), software dan database yang digunakan dalam SIA), Ruang computer yang dimiliki SMK Nasional, Berbah, Jaringan internet yang tersedia bagi SIA, Daya listrik yang tersedia untuk kebutuhan SIA, Jumlah printer yang tersedia untuk mencetak hasil SIA, dan Informasi yang efektif, efisien dan mudah diakses oleh stakeholder dari SIA. b). Sumber data memiliki beberapa aspek (Ketersediaan data akademik yang digunakan pada SIA, Kelengkapan data akademik, dan Kemudahan memperoleh data akademik. c). Program memiliki beberapa aspek (Visi dan misi SMK Nasional, Berbah kaitannya dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, perencanaan sistem informasi manajemen akademik, pengawasan Sistem Informasi Manajemen Akademik, dan Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMDIK).(Hanafi, 2020)

Ruanglingkup Pengembangan SIMDIK

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan terdiri dari beberapa komponen utama yang saling terintegrasi untuk menunjang operasional lembaga pendidikan. Komponen pertama adalah Sistem Informasi Kelembagaan yang tersedia dalam bentuk portal sekolah atau madrasah, berisi informasi seperti profil institusi, visi dan misi, fasilitas, program-program unggulan, berita/artikel, agenda kegiatan, informasi kesiswaan, forum diskusi, galeri foto, serta buku tamu. Selain itu, portal ini juga mencakup pengaturan identitas sekolah/madrasah, tahun ajaran, kurikulum, koneksi basis data, dan format tanggal. Komponen kedua adalah Sistem Informasi Personalia yang mencakup data guru dan staf, seperti biodata, pangkat, jabatan, alamat, status kepegawaian, jam kerja, riwayat pendidikan dan karier, pelatihan yang diikuti, kehadiran, hingga informasi penggajian. Selanjutnya, Sistem Informasi Sarana dan Prasarana mengelola aset lembaga pendidikan, meliputi penomoran, lokasi, penggunaan, dan jumlah aset.

Sistem Informasi Keuangan digunakan untuk mencatat dan mengelola transaksi keuangan siswa, seperti pembayaran SPP, uang pembangunan, dan biaya lainnya. Adapun Sistem Informasi Akademik mencakup pengelolaan kurikulum dan pembelajaran, penugasan guru, penjadwalan pengajaran, rencana pembelajaran, manajemen mata pelajaran, serta presensi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk mendukung pembelajaran daring, disediakan Sistem E-Learning yang memungkinkan proses pembelajaran secara online maupun intranet, termasuk modul digital, fitur tanya jawab, kuis daring, serta tugas-tugas yang diberikan kepada siswa. Komponen lainnya adalah Sistem Informasi Kesiswaan, yang memuat data penerimaan siswa baru (PSB), biodata siswa, pencetakan kartu identitas, pengelolaan kedisiplinan, kegiatan kesiswaan, beasiswa, data kesehatan, prestasi, mutasi, kenaikan kelas, hingga data alumni. Terakhir, Sistem Informasi Perpustakaan mencakup pengelolaan koleksi buku, kategori dan

deskripsinya, keanggotaan peminjam, stok inventaris, jurnal sirkulasi buku, serta laporan-laporan seperti statistik peminjaman, rekap pengembalian, dan statistik keluar-masuk koleksi.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) merupakan suatu sistem yang dirancang khusus untuk membantu lembaga pendidikan dalam mengelola informasi secara efektif, efisien, dan akurat. SIMDIK mendukung fungsi manajerial dan operasional melalui pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data. Karakteristik utama SIMDIK mencakup keterpaduan sistem, kemampuan real-time, akurasi tinggi, dan dukungan terhadap pengambilan keputusan. Karakteristik ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas tata kelola secara menyeluruh. Komponen SIM terdiri dari Perangkat keras (*hardware*), Perangkat lunak (*software*), *Database*, Prosedur kerja, Sumber daya manusia (*brainware*), dan Jaringan dan komunikasi

Semua komponen ini saling terintegrasi untuk menunjang sistem berjalan optimal. Struktur dan pendekatan SIMDIK mengacu pada kebutuhan informasi di berbagai level manajemen (operasional, taktis, strategis) dan dapat dikembangkan secara modular maupun terintegrasi, dengan pendekatan top-down atau bottom-up. Implementasi WAN di lembaga pendidikan berperan penting dalam membangun konektivitas antar sekolah dan pusat data nasional, memperluas akses informasi, serta mendukung pelaksanaan e-learning dan sistem pelaporan daring. Pengembangan data dan informasi pendidikan sangat bergantung pada digitalisasi data, kualitas input, dan pemanfaatan teknologi analitik untuk mendukung evaluasi dan perencanaan pendidikan berbasis bukti. Ruang lingkup SIMDIK meliputi semua aktivitas pendidikan mulai dari administrasi akademik, keuangan, personalia, hingga pengelolaan fasilitas dan layanan publik

REKOMENDASI

- Pemerintah dan pengelola pendidikan perlu memberikan perhatian khusus pada peningkatan infrastruktur teknologi di seluruh satuan pendidikan, terutama di daerah tertinggal, untuk mendukung implementasi SIMDIK secara merata.
- Pelatihan dan penguatan kompetensi SDM harus dilakukan secara berkala agar operator dan tenaga pendidik memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan sistem informasi, serta kesadaran pentingnya menjaga kualitas dan keamanan data.
- Pengembangan SIMDIK harus berbasis kebutuhan pengguna, fleksibel, dan adaptif terhadap perubahan regulasi maupun kebijakan pendidikan nasional. Pengembangan

sebaiknya dilakukan secara modular agar mudah diperbarui.

- Keamanan informasi dan perlindungan data pribadi perlu menjadi prioritas utama dalam pengelolaan SIMDIK, mengingat data pendidikan bersifat sensitif dan dapat disalahgunakan jika tidak dijaga dengan baik.
- Integrasi sistem antar lembaga dan level pemerintahan (sekolah, dinas, kementerian) harus ditingkatkan agar tercipta sistem informasi pendidikan yang kohesif, akurat, dan mendukung kebijakan berbasis data.
- Evaluasi dan monitoring berkala terhadap kinerja sistem harus dilakukan untuk menjamin keberlanjutan fungsi SIMDIK, serta sebagai dasar untuk peningkatan mutu dan inovasi sistem ke depan.

REFERENSI

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson Education.
- McLeod, R., & Schell, G. (2007). *Sistem Informasi Manajemen* (Edisi 10). Jakarta: PT Prenhallindo.
- Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management: Advancing Sustainable, Profitable Business Growth* (11th ed.). Wiley.
- Sutabri, T. (2012). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kamaludin, A. (2024). "Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Digitalisasi Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Manajemen Digital*, 3(2), 55-65.
- Ibrohim, M., & Hidayati, N. (2024). "Efektivitas Pengembangan WAN dalam Mendukung Sistem Informasi Pendidikan." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Ekonomi (JIME)*, 6(1), 23-34.
- Salsabila, N., & Nasution, R. (2023). "Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis TIK." *Jurnal Wanargi*, 5(1), 41–50.
- Andayani, S. (2023). "Transformasi Digital Pendidikan Melalui Cloud Computing." *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 11(2), 120–132.
- Kurniawan, A. (2023). "Pemanfaatan Big Data dalam Sistem Informasi Pendidikan: Peluang dan Tantangan." *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Pendidikan*, 7(3), 77–90.
- Dapodikdasmen Kemdikbud. (2023). *Panduan Teknis Pengelolaan Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodik)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Abdul Kadir (2018) "Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen jurnal ekonomi dan manajemen sistem informasi," *Sistem Informasi*, 1(September), pp. 60–69. Available at: <https://doi.org/10.31933/JEMSI>.
- Hafiz, A., Nizar, R.A. and Romdaniah, L. (2022) "Peran Sistem Informasi Manajemen Dakwah Dalam Organisasi Manajemen Lembaga Dakwah," *Jurnal Manajemen Dakwah*, 10(1), pp. 80–110. Available at: <https://doi.org/10.15408/jmd.v10i1.27923>.
- Hanafi, R. (2020) "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di SMK Nasional Berbah Sleman," *Media Manajemen Pendidikan*, 3(1), p. 144. Available at: <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i1.5029>.